

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem yang dikembangkan dalam skripsi ini berhasil mencapai tingkat performa yang sangat baik. F1 score yang mencapai nilai 0.925 menunjukkan bahwa model memiliki keseimbangan yang optimal antara presisi dan recall, mengindikasikan bahwa sistem mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan penulisan kata baku dengan tingkat akurasi yang tinggi. Selain itu, akurasi yang mencapai nilai 0.999 menegaskan bahwa model mampu melakukan klasifikasi dengan cukup baik, memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa program berhasil menggantikan kata tidak baku pada input dengan kata baku pada output, memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki kesalahan penulisan. Meskipun demikian, ditemukan beberapa kekurangan terutama pada deteksi nama entitas yang menjadi penyebab *false detection*. Selain itu terdapat kekurangan dari sistem seperti tidak dapat mengembalikan format penulisan sesuai dengan *input* seperti mengembalikan kata menjadi *uppercase* kembali.

Meskipun demikian, keberhasilan sistem ini menunjukkan potensi besar dalam membantu meningkatkan kualitas penulisan dalam konteks draft berita daring. Dengan tingkat akurasi yang tinggi dan kemampuan untuk menggantikan kata-kata tak baku, sistem ini dapat menjadi alat yang berguna bagi para penulis dan editor dalam proses pengeditan dan penyuntingan. Dengan adanya peningkatan kualitas penulisan yang dihasilkan oleh sistem ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap berita daring. Meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal saran kalimat, namun pencapaian yang telah diperoleh menunjukkan langkah positif dalam pengembangan sistem yang lebih baik di masa depan.

5.2 Saran

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap struktur kalimat untuk meningkatkan kualitas saran yang diberikan. Dengan memperdalam pemahaman terhadap struktur kalimat, sistem dapat memberikan saran yang

lebih tepat dan sesuai dengan konteks kalimat yang sedang diedit.

2. Meneliti lebih lanjut mengenai kata-kata serapan yang dianggap sebagai kata tidak baku. Pengidentifikasian dan pengolahan kata-kata serapan yang sering digunakan namun tidak termasuk dalam kamus baku dapat membantu meningkatkan keakuratan dalam memperbaiki kesalahan penulisan. Dengan memperluas basis data kata-kata serapan, sistem dapat menjadi lebih sensitif terhadap variasi kata yang mungkin terdapat dalam teks berita.
3. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai deteksi nama sebuah entitas dan menggabungkannya dengan modul kata baku agar tidak terjadi *false detection*.
4. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengembalian format penulisan sesuai dengan input. Penulisan seperti *uppercase* diharapkan dapat dioptimalkan sesuai dengan penulisan pada *input*.
5. Melakukan uji coba dan evaluasi lebih lanjut dengan menggunakan berbagai jenis teks berita yang beragam. Pengujian pada berbagai topik berita dapat membantu memastikan bahwa sistem dapat bekerja dengan baik dalam berbagai konteks dan tidak hanya terbatas pada teks berita tertentu saja.

